

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Desa Tempuran, salah satu dari 14 desa yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Desa Tempuran berdiri pada tahun 1936 oleh pemerintah kolonial Belanda dimana seluruh penduduknya berasal dari pulau Jawa sebanyak 445 kepala keluarga yang dibagi menjadi 3 (tiga) bedeng antara lain Bedeng 12 A, Bedeng 12 B, dan Bedeng 12 C.

Desa Tempuran memiliki luas 500,80 Ha dengan jumlah penduduk 5.185 jiwa. Jarak Desa Tempuran dengan ibukota kecamatan adalah 2 km, dengan ibukota kabupaten 38 km, dan ibukota provinsi 50 km. Secara administratif, Desa Tempuran memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Ganjar Agung,

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Simbarwaringin,

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Purwodadi,

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Liman Benawi.

Desa Tempuran merupakan daerah yang berpotensi untuk terus dikembangkan karena selain memiliki letak geografis yang strategis, juga

memiliki sumber daya alam yang tersedia sehingga sangat mendukung untuk pengembangan usahatani padi dengan penggunaan benih unggul.

B. Topografi dan Iklim

Desa Tempuran berada pada ketinggian 2000 m dari permukaan laut. Curah hujan di Desa Tempuran sebesar 500 mm dan suhu udara rata-ratanya sebesar 30°C. Keadaan tanah yang subur dan dengan curah hujan yang baik sangat cocok untuk mengembangkan budidaya padi. Penggunaan lahan untuk wilayah Desa Tempuran digunakan sebagai tempat pemukiman umum, bangunan sekolah, tempat peribadatan, pemakaman/kuburan, jalan, sawah, perkebunan rakyat, lapangan bola dan kolam. Penggunaan lahan di wilayah Desa Tempuran dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Penggunaan lahan di wilayah Desa Tempuran tahun 2011.

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman umum	117,82	23,53
2	Sawah	280,88	56,09
3	Ladang/ tegalan	1,75	0,35
6	Sekolah	1,50	0,29
9	Tempat peribadatan	1,25	0,25
10	Kuburan	1,75	0,35
11	Jalan	93,85	18,74
12	Lapangan sepak bola	1	0,19
13	Kolam	1	0,19
TOTAL		500,80	100

Sumber : Monografi Desa Tempuran tahun 2011

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebesar setengah dari seluruh wilayah digunakan untuk pertanian yaitu persawahan. Petani di desa Tempuran mengandalkan irigasi untuk pengairan pada lahan sawah dan tadah hujan. Kegiatan usahatani umumnya dilakukan setahun 2 kali, akan tetapi irigasi

ditetapkan secara bergilir yang telah diatur oleh pemerintah setempat, maka saat tidak mendapatkan jatah irigasi maka mereka mengandalkan sawah tadah hujan atau menanam jenis komoditi lain seperti jagung bisalnya. Dilihat dari banyaknya luas wilayah yang digunakan untuk persawahan berarti usahatani padi merupakan jenis usaha yang mampu menunjang kehidupan masyarakat di Desa Tempuran. Dengan kondisi lahan yang ada, diharapkan Desa Tempuran dapat menjadi sentra produksi padi.

C. Keadaan Penduduk

1. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur

Keadaan penduduk di Desa Tempuran berdasarkan golongan umur sangat beragam, mulai dari bayi hingga lanjut usia. Keadaan penduduk berdasarkan golongan umur disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Keadaan penduduk dirinci menurut golongan usia penduduk di Desa Tempuran tahun 2011.

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0–6	747	14,41
2	7–12	803	15,49
3	13–18	779	15,02
4	19–24	786	15,16
5	26–56	1795	34,62
6	Lebih dari 57	275	5,30
Jumlah Total		5185	100

Sumber : Monografi Desa Tempuran tahun 2011

Menurut Rusli (1983), usia produktif berada pada usia 15–64 tahun.

Mengacu ada kriteria diatas dapat dilihat pada Tabel 10 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Tempuran sebagian besar berusia produktif. Tabel 7

memperlihatkan bahwa lebih dari 50 persen dari total jumlah penduduk yang ada di Desa Tempuran berada pada usia produktif di. Pada usia produktif, seseorang mampu menjalankan usaha secara optimal sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi sumber daya yang dikelola dan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada bidang pertanian. Sumber daya manusia tersebut dapat dijadikan modal dalam kegiatan usahatani agar dapat mengembangkan dan mengadopsi inovasi yang muncul untuk meningkatkan produksi padi.

2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk di Desa Tempuran memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari belum sekolah, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT). Data jumlah penduduk Desa Tempuran berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Keadaan penduduk dirinci menurut tingkat pendidikan di Desa Tempuran tahun 2011.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	479	9,24
2	Buta huruf dan angka latin	24	0,46
3	Tidak Tamat SD	220	4,24
4	Tamat SD	690	13,31
5	Tamat SMP	145	2,79
6	Tamat SMA	786	15,16
7	Tamat Akademi D1 – D3	454	8,76
8	Tamat S1	73	1,41
9	Tamat S2	3	0,06
10	Tamat S3	1	0,02
11	Tidak Sekolah	2310	44,55
Jumlah Total		5185	100

Sumber : Monografi Desa Tempuran 2011

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Tempuran relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase terbesar tingkat pendidikan penduduk Desa Tempuran yaitu sebesar 44,55 persen dari total jumlah penduduk adalah tidak sekolah. Kualitas pendidikan yang rendah seharusnya lebih ditingkatkan, karena pendidikan merupakan dasar dari terciptanya potensi sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih lagi sebanyak 220 jiwa atau sebesar 4,24 persen penduduk Desa Tempuran hanya tidak tamat SD dan sebanyak 24 orang buta huruf dan angka latin.

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Tempuran sangat beragam, mulai dari petani, buruh tani, PNS, Pengrajin, Wiraswasta dan jasa. Data keadaan penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian tahun 2011.

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Petani	1291	24,89
2.	Buruh Tani	435	8,39
3.	PNS	87	1,68
4.	Wiraswasta/pedagang	538	10,38
5.	Jasa	136	2,62
6.	Belum Bekerja	2231	43,03
7.	Sudah Tidak Bekerja	467	16,54
Jumlah		19.403	100

Sumber : Monografi Desa Tempuran, 2011.

Tabel 9 menjelaskan tentang keadaan penduduk yang dirinci berdasarkan mata pencahariannya. 24,89 persen penduduk di Desa Tempuran bermata pencaharian sebagai petani serta jumlah penduduk yang belum bekerja masih banyak di wilayah Desa Tempuran. Umumnya, penduduk yang belum bekerja

adalah anak-anak, ibu rumah tangga serta remaja lulusan SMA, diploma dan sarjana yang sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang sudah tidak bekerja adalah penduduk yang sudah tidak menanggung biaya hidupnya karena biaya hidup mereka sudah ditanggung oleh anak-anaknya.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Desa Tempuran sangat beragam, mulai dari sarana perhubungan, pendidikan, kemasyarakatan, kesehatan, peribadatan dan ekonomi. Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tempuran dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sarana dan prasarana di Desa Tempuran tahun 2011.

No.	Sarana/Prasarana	Jenis	Jumlah
1.	Perhubungan	Jalan Aspal	Ada
		Jalan Bebatuan	Ada
		Jalan Tanah	Ada
		Jembatan	Ada
		Kendaraan Umum Roda 4	25 Buah
		Kendaraan Umum Roda 3	1 Buah
2.	Pendidikan	Sekolah TK	3 Buah
		Sekolah SD	4 Buah
3.	Kemasyarakatan	Kantor Desa	1 Buah
		Balai Desa	1 Buah
		Kantor LPMD	1 Buah
		Kantor PKK	1 Buah
		Karang Taruna	1 Buah
		Pos Kamling	15 buah
4.	Kesehatan	Posyandu	7 Buah
		Puskesmas	1 Buah
		Ambulan Desa	1 Buah
5.	Peribadatan	Masjid	4 Buah
		Langgar	29 Buah
		Pasar Desa	1 Buah
6.	Ekonomi	Toko / kios	73 Buah
		Warung makan	6 Buah
		Koprasi Unit desa	1 Buah

Sumber : Monografi Desa Tempuran, 2011

Tabel 10 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tempuran sudah cukup memadai. Tersedianya jalan aspal dan kendaraan umum dengan kondisi yang baik memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil produksi pertanian ke luar wilayah. Tersedianya pasar desa, kios dan toko juga memudahkan penduduk untuk memperoleh sarana produksi dan memasarkan hasil produksinya di wilayah Desa Tempuran sendiri.